

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa peran guru rumpun mata pelajaran pendidikan agama islam dalam mengatasi *bullying* di MA NU 01 Banyuputih antara lain :

1. *Bullying* di MA NU 01 Banyuputih

*Bullying* mempunyai ragam kemasam yang bermacam-macam, dari berbagai ragam bentuk *bullying* non fisik, tipe kontak verbal langsung yang masih ada di MA NU 01 Banyuputih. Hal itu dibuktikan karena masih ada siswa-siswi yang memanggil nama dengan sebutan panggilan (*Laqoban*), mengolok-olok antar siswa, mengejek atau menghina meskipun kadarnya sedikit. Hanya saja ketika bentuk kekerasan fisik terjadi belum lama kini adalah wujud *bullying* yang notabenenya pelaku berasal dari sekolah lain.

2. Peran guru rumpun PAI dalam mengatasi masalah *bullying* di MA NU 01 Banyuputih.

MA NU 01 Banyuputih memiliki metode atau cara dalam menangani masalah *bullying* yang terjadi didalamnya. Usaha tersebut baik *preventive* (pencegahan) maupun reaktif. Usaha pencegahan dilakukan oleh semua guru rumpun mata pelajaran PAI pada setiap pembelajarannya. Dengan

menggunakan pembelajaran berbasis konseling atau guru menghubungkan materi-materi yang diampunya dengan kehidupan sehari-hari.

Sedangkan usaha reaktifnya, guru memberikan bimbingan dan pengarahan bagi siswanya. Program bimbingan dalam kelas maupun dikantor ketika masalah yang dihadapi menyangkut urusan pribadi. selain hal itu guru menggunakan hukuman (*punishment*) mendidik seperti menghafalkan surat-surat qur'an, hadits, *asma'ul husna*, dan lain-lain kepada siswa yang melakukan *bullying* non fisik seperti mengolok-olok, menghina, mengejek, serta sejenisnya. Selain hukuman seperti hal itu, juga masih ada hukuman yang memberatkan seperti membersihkan kamar mandi madrasah, berlari mengelilingi lapangan, membersihkan halaman madrasah. Hal itu dimaksudkan untuk memberi jera pelaku kekerasan. Disisi lain tidak sekedar penyembuhan kepada pelaku, guru rumpun PAI juga memberi penyembuhan kepada korban dengan motivasi, dan memberi bimbingan iman dan takwa.

## **B. Saran-saran**

Setelah melihat kondisi yang ada, serta berdasarkan hasil penelitian yang penulis laksanakan tidak ada salahnya penulis memberikan saran guna terciptanya lingkungan sekolah yang lebih baik. Adapun saran-saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah
  - a. Kepala madrasah sebaiknya selalu memberi kebijakan-kebijakan yang mempunyai arah dalam memperbaiki akhlak serta meminimalisir *bullying*.
  - b. Kepala sebaiknya memberikan pendidikan tentang *bullying* kepada peserta didiknya, dimaksudkan agar siswanya mengetahui baik sebab-sebab *bullying* dan dampaknya, pendidikan yang dimaksud bisa berikan saat masa orientasi dan penerimaan siswa baru.
  - c. Kepala sekolah sebaiknya selalu memacu dan memotivasi kinerja guru agar lebih baik lagi.
  - d. Kepala Madrasah sebaiknya selalu mempunyai agen *bullying* disetiap angkatan penerimaan siswa.
2. Guru rumpun mapel PAI
  - a. Sebaiknya guru meningkatkan kepedulian terhadap muridnya
  - b. Sebaiknya guru meningkatkan pengawasan terhadap siswanya.
  - c. Sebaiknya guru melakukan Pembelajaran berbasis konseling disetiap pembelajarannya.
  - d. Sebaiknya guru lebih mendekatkan dirinya kepada murid, sehingga mampu mengetahui lebih dalam apa yang menjadi kebutuhan siswanya.

3. Siswa
  - a. Siswa sebaiknya selalu menghormati guru.
  - b. Siswa sebaiknya lebih meningkatkan rasa kekeluargaan dan lebih menghargai terhadap lainnya.
  - c. Siswa sebaiknya belajar tentang wacana sosial, baik kenakalan remaja, *bullying*, pergaulan bebas untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan.
  - d. Siswa sebaiknya bisa mentaati peraturan-peraturan madrasah.
4. Orang tua
  - a. Orang tua tidak sepatutnya mempercayakan sepenuhnya pendidikan putra-putrinya kepada sekolah
  - b. Orang tua sebaiknya bekerja sama dengan sekolah dalam mendidik, untuk menghasilkan pendidikan yang lebih baik.
  - c. Memberi suri tauladan yang baik kepada anak pada saat dirumah
  - d. Lebih menggunakan bahasa cinta ketika berkomunikasi kepada anak, bukan bahasa kekerasan.

### **C. Penutup**

*Alhamdulillah*, puji syukur selalu terpanjatkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan ridho-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, harapan peneliti mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca umumnya.

Disadari skripsi ini dapat selesai walaupun masih belum sempurna. Peneliti ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberi bantuan baik moril maupun materiil, semoga amal baiknya dapat diterima Allah SWT, sebagai amal yang sholeh. Dalam penulisan *skripsi* ini, masih terdapat kekurangan serta ketidaksempurnaan, maka diharapkan kepada para pembaca memberikan kritik dan saran yang bersifat konstruktif. Akhirnya hanya kepada Allah SWT, tempat memohon dan berlindung, mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri maupun bagi pembaca. *Amin ya rabbal 'Alamin.*